

**ANALISIS PEMAHAMAN PERLAKUAN AKUNTANSI
PEMBIAYAAN GADAI EMAS (*RAHN*) BERDASARKAN
PSAK 107 PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG
RADIN INTAN WAY HALIM**

Skripsi

**Oleh:
AYU RAHMAWATI
NPM. 2051030276**

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS PEMAHAMAN PERLAKUAN AKUNTANSI
PEMBIAYAAN GADAI EMAS (*RAHN*) BERDASARKAN
PSAK 107 PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG
RADIN INTAN WAY HALIM**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

**AYU RAHMAWATI
NPM. 2051030276**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag.
Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan bisnis dalam berbagai bidang di Indonesia maupun di dunia mendorong adanya kebutuhan yang tinggi akan akuntansi. Hal ini ditandai oleh berkembangnya institusi keuangan, seperti bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, dan lain – lain. Salah satunya yaitu pegadaian Syariah pegadaian syariah merupakan badan usaha milik negara yang berbentuk lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa, serta memiliki izin resmi dalam kegiatan operasionalnya seperti pembiayaan atas dasar hukum gadai. Munculnya pembiayaan syariah yang diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan gadai emas. Dalam pembiayaan gadai emas syariah yang memerlukan kerangka akuntansi secara menyeluruh untuk bisa memberikan hasil pengukuran akuntansi yang sesuai dan tepat, sehingga dapat menyampaikan informasi akuntansi yang diperoleh dengan kualitas yang dapat diandalkan dan tepat waktu serta bisa mengurangi timbulnya perbedaan perlakuan akuntansi antara Bank Syariah dengan bank yang lain. Salah satu cara untuk mengungkap pencatatan akuntansi pembiayaan gadai emas syariah adalah dengan menyesuaikan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar PSAK 107. PSAK 107 merupakan standar yang digunakan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ijarah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Serta data sekunder yang diperoleh dari buku-buku literatur perpustakaan, dokumen-dokumen PT Pegadaian (Persero) Syariah Way Halim dan penelitian terdahulu. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu bersifat memaparkan dengan tujuan memperoleh gambaran terhadap sesuatu yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) Syariah Way Halim dalam penerapan akuntansi ijarah pada produk pembiayaan gadai emas sudah sesuai dengan PSAK 107 sedangkan laporan keuangan pada PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim sudah terintegrasi oleh sistem sehingga sistem tersebut sudah masuk pada pusat PT Pegadaian.

Kata Kunci: Gadai Syariah, PSAK 107, Akuntansi Pembiayaan

ABSTRACT

The rapid growth of business in various fields in Indonesia and in the world has driven a high need for accounting. This is characterized by the development of financial institutions, such as banks, insurance, capital markets, pawnshops, and others. One of them is the Sharia pawnshop. Sharia pawnshops are state-owned business entities in the form of non-bank financial institutions that operate in the service sector, and have official permits for their operational activities such as financing based on pawn law. The emergence of sharia financing that is of interest to the public is gold pawning financing. In Islamic gold pawn financing, a comprehensive accounting framework is needed to be able to provide appropriate and precise accounting measurement results, so that the accounting information obtained can be conveyed with reliable quality and on time and can reduce the emergence of differences in accounting treatment between Sharia Banks and other banks. other. One way to reveal the accounting records for Islamic gold pawn financing is to adjust the accounting records in accordance with the PSAK 107 standard. PSAK 107 is the standard used to regulate the recognition, measurement, presentation and disclosure of ijarah transactions.

This research includes qualitative research with a qualitative descriptive analysis approach. The data used in this research is primary data obtained by interviews and documentation. As well as secondary data obtained from library literature books, PT Pegadaian (Persero) Syariah Way Halim documents and previous research. Data analysis in this research was carried out in a qualitative descriptive manner, namely explanatory in nature with the aim of obtaining an overview of something being studied.

The results of the research show that PT Pegadaian (Persero) Syariah Way Halim in implementing ijarah accounting for gold pawn financing products is in accordance with PSAK 107, while the financial reports at PT Pegadaian Syariah Radin Intan Way Halim Branch have been integrated by the system so that the system has entered the PT center Pawnshop.

Keywords: Sharia Pawn, PSAK 107, Financing Accounting



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Rahmawati
NPM : 2051030276
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pemahaman Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas (*Rahn*) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, Oktober 2024
Penulis



**Ayu Rahmawati
NPM. 2051030276**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Perlakuan Akuntansi
Pembiayaan Gadai Emas (Rahn)
Berdasarkan PSAK 107 Pada PT.
Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan
Way Halim**
Nama : Ayu Rahmawati
NPM : 2051030276
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag
NIP. 198008012003121001

Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt
NIP. 199106132020122019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Supatmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “**Analisis Pemahaman Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas (Rahn) Berdasarkan PSAK 107 Pada RT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim**” disusun oleh Ayu Rahmawati, NPM :2051030276, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.

Penguji I : Adib Fachri, M.E.Sy

Penguji II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.SAK., Akt. (...)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Fuas Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۗ

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermualah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”

Q.S Al-Baqarah : 283



PERSEMBAHAN

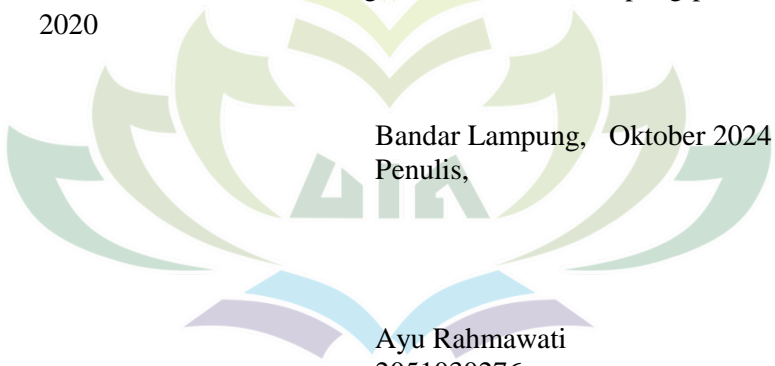
Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kenikmatan yang luar biasa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak (Arwani) dan Ibu (Yuliawati) yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, kesabaran tulus ikhlas membesarkan, merawat, dan memberikan dukungan moral maupun material. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin.
2. Kepada abangku (Fikri Nur Patjri) yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, melindungi dari segala hal, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses, terimakasih sudah mengajarkan untuk selalu kuat dalam situasi apapun.
3. Kepada adik adikku (Rahmat Wirayuda), (Ananta Wahyu Dinata), dan (Muhammad Adipati Arli) yang sudah menyemangati, mengasihi. Terimakasih sudah menjadi adik dengan versi terbaik, terimakasih untuk selalu ada, terimakasih sudah menghibur dikala sedang masa sulit menyusun skripsi ini, dan terimakasih sudah hadir menjadi saudara terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ayu Rahmawati, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Agustus 2002, anak kedua dari pasangan Bapak Arwani dan Ibu Yuliawati. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 29 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 01 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020



Bandar Lampung, Oktober 2024
Penulis,

Ayu Rahmawati
2051030276

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim” Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat kepada ajaran agamanya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CA., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag selaku pembimbing I, terimakasih atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt selaku Pembimbing II, terimakasih atas kesediaannya dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain
7. PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim yang telah bersedia memfasilitasi serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan riset penelitian.
8. Kepada Nur Hadi terimakasih sudah membantu dalam bentuk apapun, sudah membersamai penulis dari awal hingga akhir skripsi ini, terimakasih untuk doa, dukungan dan bantuan pada saat merasa terpuruk saat pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kepada Azara Putri Susanti, Elsa Febriana, Sapta Rahmadani, dan Despani Dwi Natasya sahabat seperjuangan sedari SMK. Terimakasih atas segala support dan dukungan kepada penulis hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
10. Kepada Zakia Savira Salsabilla dan Isyfa Yulia Salma, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik dimasa perkuliahan dan sudah menemani penulis dalam proses skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya bagi dunia akuntansi dan umumnya bagi para pembaca. Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa bapak dan ibu dosen serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan

penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

Bandar Lampung, Oktober 2024
Penulis,

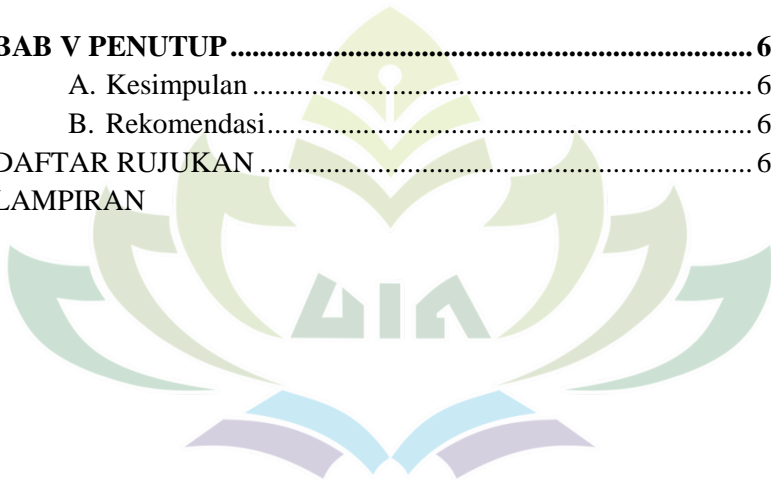
Ayu Rahmawati
2051030276



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub – Fokus Peneliatian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Syariah Enterprise Theory (SET).....	21
B. Pemahaman	22
C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 107	22
D. Gadai	23
E. Rukun Dan Syarat Gadai	25
F. Tujuan Dan Manfaat Gadai.....	26
G. Perlakuan Akuntansi Gadai Syariah	27
H. Perlakuan Akuntansi Ijarah.....	28

I. Perlakuan Akuntansi Gadai.....	31
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Objek	33
B. Struktur Organisasi Pegadaian.....	36
C. Prinsip-Prinsip Pegadaian Syariah Radin Intan Way Halim	36
D. Penyajian Fakta Dan Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	57
A. Analisis Data Penelitian	57
B. Temuan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi.....	67
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Struktur Organisasi Pegadaian.....	36
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perhitungan Nilai Taksirn	49
Tabel 4. 2 Persentase Marhun Bih.....	50
Tabel 4. 3 Tarif Ijarah.....	51
Tabel 4. 4 Rumus Perhitungan Tarrif Ijarah.....	52
Tabel 4. 5 Penggolongan Taif Administrasi.....	56
Tabel 4. 6 Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas	62
Tabel 4. 7 Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini serta untuk menghindari kerancuan atau kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan arti dan makna dari istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah; “**Analisis Pemahaman Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas (*Rahn*) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim**”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penegasan judul skripsi ini maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting dari judul ini.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti.

3. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi merupakan perbuatan terhadap sesuatu, maksudnya ialah perbuatan atau tindakan yang dikenakan kepada sesuatu yang bukan orang maupun terhadap orang itu sendiri. Kaitannya dengan laporan keuangan itu dicatat dan disajikan, perlakuan akuntansi terdiri dari pengakuan,

pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk menyesuaikan laporan keuangan.¹

4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.²

5. Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.³

6. PSAK 107

DI Indonesia sendiri, pembiayaan ijarah telah diatur dalam PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK 107 tersebut memiliki cakupan yang penting yaitu meliputi : Pengakuan dan pengukuran aset ijarah, pendapatan ijarah dan IMBT, piutang pendapatan ijarah dan IMBT, biaya perbaikan yang

¹ Maharany, Ninin Non Ayu Salmah, dan Emma Lilianti, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang),” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 3, no. 2 (2021): 197–212.

² Yessi Rinanda dan Nindi Heni Saputri, “Sistem Akuntansi Pembiayaan Pegadaian Emas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang,” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 1, no. 1 (2021): 29–37.

³ Maula Nasrifah dan Siti Chusnul, “Penerapan Sistem Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kota Probolinggo,” *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2022): 54–67.

dikeluarkan, perpindahan hak milik objek sewa, terjadinya penurunan nilai objek sewa secara permanen.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan bisnis dalam berbagai bidang di Indonesia maupun di dunia mendorong adanya kebutuhan yang tinggi akan akuntansi. Adanya kebutuhan ini merupakan implikasi yang wajar. Hal ini ditandai oleh berkembangnya institusi keuangan, seperti bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, dan lain – lain.⁵

Lembaga keuangan adalah lembaga yang memberikan fasilitas dan produk di bidang keuangan. Kegiatan operasional dari usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Di Indonesia terdapat dua lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan konvensional yaitu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya dibawah naungan Undang-undang, sedangkan lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dengan kegiatannya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah.

Pegadaian syariah merupakan badan usaha milik negara yang berbentuk lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa, serta memiliki izin resmi dalam kegiatan operasionalnya seperti pembiayaan atas dasar hukum gadai. Munculnya pembiayaan syariah yang diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan gadai emas. Pegadaian syariah bertujuan untuk

⁴ Aulia Zahra Yasmina dan Dian Hakiq Nurdiansyah, “Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah Berdasarkan PSAK 107 pada Bank Syariah di Indonesia,” *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 3 (2022): 580–85.

⁵ Wasilah Sri Nurhayati, “Akuntansi Syariah di Indonesia,” *Akuntansi Syariah di Indonesia* 5 (2019): 1–7.

mengembangkan prinsip – prinsip syariah dalam transaksi keuangan yang tidak bertentangan dengan nilai – nilai syariah dan hukum islam. Selain itu masyarakat mulai sadar bahwa riba merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip islam. Produk pada pegadaian syariah yang paling banyak diminati oleh nasabah ialah gadai syariah Rahn. Nasabah dapat menggadaikan atau menjaminkan barangnya seperti emas, karena barang tersebut yang selalu dimiliki oleh nasabah jika suatu saat nanti membutuhkan uang untuk dijadikan jaminan.⁶

Pegadaian tetap menarik saat ini karena beberapa alasan:

1. Aksesibilitas: Pegadaian menawarkan layanan yang mudah diakses bagi masyarakat, termasuk proses yang cepat dan sederhana.
2. Kebutuhan Modal: Banyak orang membutuhkan dana cepat untuk keperluan mendesak, dan pegadaian menyediakan solusi tanpa perlu pemeriksaan kredit yang rumit.
3. Keamanan: Dengan sistem jaminan, nasabah merasa lebih aman dalam meminjam uang.
4. Beragam Produk: Selain gadai, pegadaian juga menawarkan produk lain seperti investasi emas dan pembiayaan.
5. Pendidikan Finansial: Banyak pegadaian kini aktif memberikan edukasi keuangan, membantu masyarakat memahami manajemen uang.
6. Digitalisasi: Layanan online yang memudahkan transaksi semakin meningkatkan daya tarik pegadaian di era digital.

Pegadaian syariah

Pada tahun 2022 PT Pegadaian (Persero) mencatatkan peningkatan pelanggan sebesar 21,4% dari 15 juta orang pada 30 Juni 2020 menjadi 18 juta orang pada 30 Juni 2021. Peningkatan

⁶ Ananda Putri Azni Mtd, Fauzi Arif Lubis, dan Rahmat Daim Harahap, “Analisis Pemahaman Terhadap Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023).

perkembangan nasabah ini berdampak pada peningkatan omset bisnis gadai tumbuh sebesar 6,1% dari Rp75,57 triliun menjadi Rp. 80,18 triliun. Peningkatan omset ini terdiri dari gadai konvensional meningkat 5,9% dari Rp64,21 triliun menjadi Rp67,98 triliun dan pegadaian syariah meningkat sebesar 7,4% dari 11,36 triliun menjadi Rp 12,2 triliun. Pertumbuhan nasabah yang mencapai 21,4% pada 2021 tahun ini membuktikan bahwa pegadaian tetap hadir sebagai sahabat masyarakat di tengah kesulitan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Pegadaian tetap konsisten membantu masyarakat dengan produk dan layanan yang dibutuhkan masyarakat.

Sistem pegadaian syariah berbasis syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam transaksinya. Pegadaian syariah hanya memperoleh keuntungan dari upah jasa pemeliharaan barang jaminan melalui akad ijarah. Besar pinjaman dan biaya pemeliharaan dalam pegadaian syariah ditentukan berdasarkan estimasi nilai emas yang digadaikan, seperti karatase emas, volume emas, dan berat emas. Biaya yang dikenakan adalah biaya penitipan barang, bukan biaya atas pinjaman. Hal ini karena pemberian pinjaman dengan bunga tidak diperbolehkan dalam prinsip syariah. Biaya yang harus dibayar dalam pegadaian syariah meliputi biaya penjagaan, biaya penggantian kehilangan, asuransi, gudang penyimpanan, dan pengelolaan. Dalam pembiayaan gadai emas syariah yang memerlukan kerangka akuntansi secara menyeluruh untuk bisa memberikan hasil pengukuran akuntansi yang sesuai dan tepat, sehingga dapat menyampaikan informasi akuntansi yang diperoleh dengan kualitas yang dapat diandalkan dan tepat waktu serta bisa mengurangi timbulnya perbedaan perlakuan akuntansi antara Bank Syariah dengan bank yang lain. Salah satu cara untuk mengungkap pencatatan akuntansi pembiayaan gadai emas syariah adalah dengan menyesuaikan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar PSAK 107. PSAK 107 merupakan standar yang digunakan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ijarah. PSAK adalah standar yang

digunakan untuk pelaporan keuangan di Indonesia. PSAK digunakan sebagai pedoman akuntan untuk membuat laporan keuangan. Perlakuan akuntansi untuk produk pembiayaan gadai emas adalah PSAK 107 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 107) merupakan akuntansi untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas transaksi ijarah.⁷

Akuntansi syariah didasarkan pada konsep syariah yang berdiri di atas prinsip-prinsip Islam dibandingkan dengan konvensional akuntansi didasarkan pada interpretasi kapitalis, prinsip yang terdapat pada akuntansi syariah meliputi prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Selain itu, bahwa akuntansi syariah memastikan bahwa organisasi Islam mematuhi prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam dalam transaksi dan memungkinkan penilaian apakah tujuan organisasi terpenuhi. Dimana syariah Islam merupakan konsep luas yang terdiri dari hukum ilahi yang mengatur kehidupan individu muslim dalam hubungan mereka dengan Allah, individu manusia dan lainnya Syariah Islam melarang pendapatan berdasarkan bunga atau riba dan juga perjudian, jadi ini bagian penting dari akuntansi syariah yang membantu memastikan perusahaan tidak merugikan orang lain sambil menghasilkan uang dan mencapai alokasi dan distribusi kekayaan yang tidak adil, tidak hanya di antara pemegang saham perusahaan tertentu tetapi juga di kalangan masyarakat pada umumnya. Akuntansi Syariah sangat terkait dengan kajian dan ideologi Islam, serta penentuan aturan dasar akuntansi yang sesuai dengan Islam.

Akuntansi Syariah juga bertujuan untuk merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas, ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi

⁷ Radila Arifin M.H, Grace B. Nangoi, dan Lidia M. Mawikere, "Analisis Perlakuan Akuntansi gadai emas Syariah berdasarkan PSAK 107 pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3867–76.

yang menyimpan informasinya bersifat material, batin maupun spiritual sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi gadai emas, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri Azni Mtd, Fauzi Arif Lubis, dan Rahmat Daim Harahap. (2023) Penelitian tentang “ Analisis Pemahaman Terhadap Akuntansi Syariah CPS Rantau Prapat” Hasil akhir dari deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa pemahaman karyawan terhadap akad gadai berdasarkan PSAK107 masuk dalam kategori sangat paham dengan wawancara dan observasi langsung dengan peneliti yang telah peneliti telaah dengan tingkatan ranah koognitif dari piramida pemahaman yang menyatakan bahwa pemahamannya seseorang jika dia bisa menguraikan kembali dengan bahasanya sendiri apa yang dia dengar dan sesuai serta semua transaksi jelas dibuat catatannya dan dijurnalkandan dalam penyajian laporan keuangan pada PT.Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat telah sesuai dengan PSAK107.

Penelitian yang dilakukan oleh Radia Arifin, dan Grace B. Nangoi (2019) Penelitian tentang “Analisis Perlakuan Akuntansi Gadai Emas Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado” hasil penelitian Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang telah menjalankan pedoman akuntansi PSAK 107, dan telah sesuai dengan penerapan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.26/DSN-MUI/III/2002.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Firman Menne (2023) penelitian tentang “ Penerapan Prinsip – Prinsip Akuntansi Syariah Pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pegadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar telah menerapkan prinsip –

⁸ M.Si dkk Dr.Muammar Khaddafi., SE., *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, ed. oleh M.Si Dr. Arfan Ikhsan., SE. (medan: PENERBIT MEDANATERA, 2016).

prinsip akuntansi syariah dalam mekanisme bisnis yang dijalankan terutama terkait dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107. Karena dengan pemahaman yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang baik atau sesuai dapat menyusun laporan keuangan dan dapat melayani transaksi yang sesuai pula, serata dapat menimbulkan kredibilitas para pemangku kepentingan. Penelitian ini berjudul “**Analisis Pemahaman Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas (Rahn) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim**”.

C. Fokus dan sub – Fokus Penelitian

Penelitian ini membatasi pembahasan pada pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) pada Pegadaian Syariah. Berdasarkan pemaparan di atas maka subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan yang mengharuskan adanya jaminan (agunan) terhadap uang yang dipinjamkan, sehingga peneliti memberikan subfokus pada perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107 yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107 pada PT. Pegadaian Syariah cabang Radin Intan Way Halim?

2. Bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan shariah enterprise theory pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107 pada PT. Pegadaian Syariah cabang Radin Intan Way Halim.
2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan shariah enterprise theory pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Sesuai dengan judul yang berkaitan, adapun menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107, serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi terkait, dan dapat memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan (perusahaan, pemerintah, dan masyarakat) berkaitan dengan perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas (rahn) berdasarkan PSAK 107 yang berhubungan dengan transaksi ijarah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis melakukan penelaahan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dirujuk pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Radila Arifin M.H, Grace B. Nangoi, dan Lidia M. Mawike pada tahun 2019 yang berjudul “ Analisis Perlakuan Akuntansi Gadai Emas Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabng Manado”. Hasil penelitian Bank Syariah Mandiri Knator Cabang telah menjalankan pedoman akuntansi PSAK 107, dan telah sesuai dengan penerapan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.26/DSN-MUI/III/2002.⁹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel berdasarkan PSAK 107. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek, dalam penelitian sebelumnya yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado sedangkan penelitian ini menggunakan objek PT. Pegadaian syariah Cabang Radin Intan Way Halim, serta tahun penelitian yang berbeda penelitian sebelumnya pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini pada tahun 2024.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Sari Sam pada tahun 2021 yang berjudul “Analysis Of Accounting Treatment Of Rahn (Pay Gold) Financing Practices Based On PSAK 107 (Ijarah) Hasil penelitian ini bahwa praktik akuntansi pada belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 107 yang meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan karena pihak pegadaian tidak memungut biaya untuk perbaikan objek ijarah. PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku merupakan pegadaian syariah yang hanya menginput data

⁹ Radila Arifin M.H, Grace B. Nangoi, dan Lidia M. Mawikere “Analisis Perlakuan Akuntansi gadai emas Syariah berdasarkan PSAK 107 pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado.”

transaksi dan otomatis online ke server kantor pusat regional VI Makassar. Namun dalam prakteknya gadai emas syariah telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah No.25/DSN-MUI/III/ 2002 tentang rahn, yaitu rahn emas dapat digunakan berdasarkan prinsip ar-rahn, yaitu biaya penyimpanan barang (marhun) ditanggung oleh pemberi gadai (rahin), dan biaya penitipan barang (marhun) dilakukan berdasarkan akad ijarah.¹⁰ Persamaan dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel yang membahas mengenai PSAK 107, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek dalam penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maharany, Ninin Non Ayu Salmah, dan Emma Lilianti pada tahun 2021 yang berjudul ‘‘Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang)’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Syariah cabang Simpang Patal Palembang terkait pengakuan dan pengukuran pinjaman (marhun) serta biaya ijarah sudah sesuai dengan PSAK 107 karena pada saat penerimaan angsuran pihak PT. Pegadaian Syariah cabang Simpang Patal Palembang mengakui sebagai pengurangan pokok pembiayaan dan mengakui pendapatan sewa atas biaya sewa yang sudah dibayarkan oleh nasabah (rahin) yang telah menggunakan jasanya.¹¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya meneliti mengenai perlakuan akuntansi gadai berdasarkan PSAK 107, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan variabel pemahaman mengenai kesesuaian berdasarkan PSAK 107, terdapat juga perbedaan objek dalam penelitian sebelumnya yaitu PT. Pegadaian syariah Cabang

¹⁰ Moh Sari Sam, ‘‘Analysis of Accounting Treatment of Rahn (Pay Gold) Financing Practices Based on PSAK 107 (Ijarah),’’ *Journal of Accounting* 1, no. 2 (2021): 11–17.

¹¹ Maharany, Salmah, dan Lilianti, ‘‘Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang).’’

Simpal Patal Palembang sedangkan penelitian ini menggunakan objek PT. Pegadaian syariah Cabang Radin Intan Way Halim.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul Aini, dan Muslimin pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi PSAK 107 Pada Rahn (Gadai Emas) Di Pegadaian Syariah Sampang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pengelolaan pembiayaan rahn dalam transaksi gadai emas masih berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional Pegadaian Syariah. Sedangkan, untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya sudah sesuai dengan PSAK No.107 pada Pegadaian Syariah Cabang Sampang.¹² Permasalahan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai PSAK 107, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian.
5. Penelitian yang dilakukan Winta Sari, AA Miftah, dan Ahmad Syahrizal pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi gadai syariah (rahn) pada Pegadaian Syariah Jelutung Kota Jambi telah memenuhi PSAK 107 tetapi tidak seluruhnya, kemudian akad pada pegadaian syariah cabang Kota Jambi menggunakan Mu’nah Akad (pembiayaan jasa atas pemeliharaan barang jaminan di dalam akad rahn). Adapun faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal.¹³ Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai akuntansi gadai dengan berdasar kepada PSAK 107, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek dan penelitian

¹² Qurrotul Aini dan Muslimin, “Implementasi psak no 107 pada rahn (gadai emas) di pegadaian syariah sampang,” *Prosiding SeNAPaN* 1, no. 1 (2021): 457–69.

¹³ Winta Sari, AA Miftah, dan Ahmad Syahrizal, “Penerapan Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi,” *Journal of Islamic Accounting Competency* 2, no. 2 (2022).

ini juga membahas mengenai pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan.

6. Penelitian yang dilakukan Yasmina Aulia Zahra, dan Dian Hakip Nurdiansyah pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah Berdasarkan PSAK 107 Pada Bank Syariah Di Indonesia” Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akad ijarah/sewa dalam pembiayaan iB Siaga Pendidikan yang dilakukan oleh Bank Bukopin Syariah Cabang Yogyakarta telah sesuai dengan prinsip prinsip penerapan ijarah yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya, Bank Bukopin Syariah Cabang Yogyakarta secara garis besar telah menerapkan praktik akuntansi ijarah Bank Bukopin Syariah Cabang Yogyakarta sesuai dengan PSAK 107. Namun, kebijakan Bank Bukopin Syariah dalam melakukan sewa awal terhadap aset ijarah yang akan disewakan masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 107.¹⁴ Persamaan dengan penelitian yaitu menggunakan variabel dependen yaitu berdasarkan PSAK 107 sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen pada penelitian tersebut menggunakan variabel yaitu penerapan perlakuan akuntansi ijarah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Arifatin, Yuni Rohmah, dan Eny Latifah pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Dengan Akad Qard Dan Ijarah Di KPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Sesuai PSAK No. 107. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pembiayaan Gadai Syariah (rahn) pada BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji telah sesuai dengan ketentuan PSAK 107 dan Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002. Tujuan penelitian ini

¹⁴ Yasmina dan Nurdiansyah, “Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah Berdasarkan PSAK 107 pada Bank Syariah di Indonesia.”

untuk mengetahui Implementasi Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) dengan Akad Qardh dan Ijarah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji yang sesuai PSAK No.107 dan Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai PSAK 107 sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang ada pada penelitian terdahulu yaitu mengenai akad qardh dan ijarah sedangkan penelitian ini yaitu akad ijarah saja dan pembahasan mengenai pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri Azni MTD, Fauzi Arif Lubis, dan Rahmat Daim Harahap. Pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Pemahaman Terhadap Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat” Hasil akhir dari deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa pemahaman karyawan terhadap akad gadai berdasarkan PSAK107 masuk dalam kategori sangat paham dengan wawancara dan observasi langsung dengan peneliti yang telah peneliti telaah dengan tingkatan ranah koognitif dari piramida pemahaman yang menyatakan bahwa pemahamannya seseorang jika dia bisa menguraikan kembali dengan bahasanya sendiri apa yang dia dengar dan sesuai serta semua transaksi jelas dibuat catatannya dan diujrnalkan dan dalam penyajian laporan keuangan pada PT.Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat telah sesuai dengan PSAK107.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen pemahaman akuntansi berdasarkan PSAK 107. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek, dalam penelitian sebelumnya yaitu PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat sedangkan

¹⁵ Nanik Arifatin, Yuni Rohmah, dan Eny Latifah, “Implementasi Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Dengan Akad Qardh Dan Ijarah Di Kspps Bmt Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Sesuai Psak No. 107,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ)*, 2022, 53–70.

¹⁶ Mtd, Lubis, dan Harahap, “Analisis Pemahaman Terhadap Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat.”

penelitian ini menggunakan objek PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Zahara Fonna, dan Maulana Kamal pada tahun 2022 yang berjudul “ Analisis perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas Syariah) Studi Kasus Pegadaian Syariah Di Cabang Banda Aceh”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya tidak terdapat pelaporan terkait biaya perbaikan atau pemeliharaan melainkan hanya terdapat biaya ijarah yang dianggap sebagai biaya sewa atas jasa karena telah menyimpan, memelihara serta menjaga marhun milik rahn. Namun, Pelaporan konsolidasiannya telah disajikan dan dilakukan pengungkapan sesuai dengan PSAK 107 dan Fatwa DSN MUI.¹⁷ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah menggunakan variabel independen yaitu perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas, sedangkan perbedaan dengan penelitian terdapat pada variabel yang membahas mengenai pemahman akuntansi pembiayaan, juga terdapat pada objek peneltian.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Faruq, dan Nanik Wahyuni pada tahun 2023 yang berjudul “ Implementasi PSAK No. 107 Tentang Ijarah Pada Pembiayaan Dana Talangan Haji Di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan transaksi Pembiayaan Multijasa (Dana Talangan Haji) telah dijurnal berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Tahun 2003 yang penyusunannya berdasarkan PSAK No. 107. Namun untuk transaksi pembayaran angsuran Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Kantor Kas (KK) Sidoarjo tidak sesuai dengan PSAK No. 107 karena tidak melakukan pencatatan (jurnal)

¹⁷ Eka Zahara Fonna dan Maulana Kamal, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada Pegadaian Syariah Di Cabang Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 7, no. 3 (2022): 408–14.

pada saat terjadinya transaksi. Kemudian pada saat nasabah melakukan transaksi pembayaran angsuran atas Pembiayaan Multijasa (Dana Talangan Haji) Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Kantor Kas (KK) Sidoarjo tidak mengakuinya sebagai pengurang pokok pembiayaan pada saat transaksi terjadi, hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan konsep pengakuan yang sebenarnya berdasarkan PSAK No. 107.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang membahas mengenai PSAK 107, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada. Variabel yang terdapat pada penelitian terdahulu membahas pembiayaan dana talang haji di Bank Syariah, sedangkan pada penelitian ini yaitu pada pembiayaan gadai emas.

H. Metode Penelitian

Setiap penelitian di harapkan adanya penyelesaian yang akurat. Agar dapat mencapai hasil yang maksimal, ilmiah dan sistematis, di perlukan sebuah metode penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan

¹⁸ Muhammad Al Faruq dan Nanik Wahyuni, "Implementasi PSAK No. 107 tentang Ijarah pada Pembiayaan Dana Talangan Haji di Bank Syariah," *Ekuitas (Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah)* 5, no. 1 (2023): 39–48.

langkah-langkah tertentu yang bersifat logis dan masuk akal.¹⁹ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode yang memberikan gambaran secara umum dan sistematis, faktual dan akurat tentang objek penelitian dengan meneliti dan membahas data yang ada untuk dianalisis, kemudian membandingkan antara kenyataan yang terdapat di objek penelitian dengan teori yang telah dipelajari dan diambil kesimpulan.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari hasil wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara secara langsung oleh peneliti kepada pihak yang terkait dengan perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai penaksir dan kasir selaku karyawan PT. Pegadaian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data – data mengenai profil pegadaian cabang Radin Intan Way Halim serta beberapa dokumen terkait dengan pemahaman perlakuan akuntansi syariah di pegadaian syariah.

¹⁹ Abdulah Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: CV. Harva Creative, 2023).

²⁰ Hartian Sari dan Sudrajat Martadinata, “Analisis Penerapan PSAK No.107 (Revisi 2009) tentang Akuntansi Ijarah pada Transaksi Gadai Emas (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah Cabang Sumbawa),” *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 3, no. 2 (2021): 97–118.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan tekniknya lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.²¹ Peneliti sebagai pencari data pemahman perlakuan akuntansi syariah berdasarkan PSAK 107 di PT.Pegadaian Syariah cabang Radin Intan Way Halim.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.²² Proses pengamatan dilakukan langsung di PT. Pegadaian Syariah cabang Radin Intan Way Halim terkait pemahaman perlakuan akuntansi syariah berdasarkan PSAK 107

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data tertulis. Data yang bersumber dari dokumen dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yang

²¹ Luis Felipe Viera Valencia dan Dubian Garcia Giraldo, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019): 1–11.

²² Artian Sangarie, "Analisis Perbandingan Perlakuan Akuntansi Gadai Syariah dan Gadai Konvensional," *Sigma: Journal of Economic and Business* 2, no. 2 (2019): 60–66.

diperoleh dari arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyewaan yang di alihkan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang definisi pemahaman, akuntansi syariah (Tujuan, prinsip, perkembangan transaksi syariah), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 107, gadai (Landasan hukum), rukun dan syarat gadai, tujuan dan manfaat gadai, perlakuan akuntansi gadai syariah, perlakuan akuntansi ijarah, dan perlakuan akuntansi gadai.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Memuat secara rinci tentang gambaran umum objek penelitian serta berisi tentang penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Berisi tentang analisis data penelitiann, dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Untuk pemahaman perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas berdasarkan PSAK No. 107 pada PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim, yang berisi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang terkait pada akad ini sudah sesuai dengan PSAK 107, namun PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim tidak membuat laporan keuangan khusus untuk produk gadai emas dikarenakan sudah diinput oleh sistem sehingga langsung terhubung di PT Pegadaian Syariah Pusat.
2. PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim juga mengungkapkan segala bentuk transaksi yang ada. Laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim sesuai dengan Shariah Enterprise Theory yang mencakup prinsip-prinsip islam dalam transaksinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi PT Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Way Halim

Diharapkan untuk dapat menyajikan pelaporan keuangan pada website agar mudah diakses bagi pihak yang

berkepentingan, serta diharapkan dapat menyesuaikan keahlian pendidikan dengan deskripsi pekerjaan. Dan terus meningkatkan kinerja dengan baik. Dengan kinerja perusahaan yang baik dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali ruang lingkup penelitian, menambah variabel penelitian serta dapat menganalisis produk lain yang terdapat pada PT Pegadaian Syariah.



DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Qurrotul, dan Muslimin. “Implementasi psak no 107 pada rahn (gadai emas) di pegadaian syariah sampang.” *Prosiding SeNAPaN* 1, no. 1 (2021): 457–69.
- Ali, Rizki Umar, Imam Abdul Aziz, dan Adi Rahmannur Ibnu. “Studi Komparasi Minat Masyarakat Menggadai Emas Di Bank Syariah Indonesia Dan Pegadaian Syariah.” *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 21–31. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i1.8448>.
- Arifatin, Nanik, Yuni Rohmah, dan Eny Latifah. “IMPLEMENTASI AKUNTANSI GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN AKAD QARDH DAN IJARAH DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI SESUAI PSAK NO. 107.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ)*, 2022, 53–70.
- Dr.Muammar Khaddafi., SE., M.Si dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Diedit oleh M.Si Dr. Arfan Ikhsan., SE. medan: PENERBIT MEDANATERA, 2016.
- Faruq, Muhammad Al, dan Nanik Wahyuni. “Implementasi PSAK No. 107 tentang Ijarah pada Pembiayaan Dana Talangan Haji di Bank Syariah.” *Ekuitas (Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah)* 5, no. 1 (2023): 39–48.
- Fonna, Eka Zahara, dan Maulana Kamal. “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada Pegadaian Syariah Di Cabang Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 7, no. 3 (2022): 408–14.
- Hafizd, Jefik Zulfikar, Didi Sukardi, dan Dhita Ulviera Arfa. “Gadai Emas pada Pegadaian Syariah Cabang Awirarangan Kuningan menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.” *Al Barakat - Jurnal Kajian Hukum Ekonomi syariah* 3, no. 2 (2023): 58–72. <https://doi.org/10.59270/jab.v3i2.198>.

- Jamaluddin. "Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 136–47. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i2.63.136-147>.
- Maharany, Ninin Non Ayu Salmah, dan Emma Lilianti. "Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang)." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 3, no. 2 (2021): 197–212.
- Mtd, Ananda Putri Azni, Fauzi Arif Lubis, dan Rahmat Daim Harahap. "Analisis Pemahaman Terhadap Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat." *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023).
- Mulazid, Ade Sofyan. *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. 1 ed. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Nasrifah, Maula, dan Siti Chusnul. "Penerapan Sistem Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kota Probolinggo." *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2022): 54–67.
- Nasution, Abdulah Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.
- Nuraeni, Dini, Din Azwar Uswatun, dan Iis Nurasiah. "Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar V*, no. Vol 5 No 1 June 2020 (2020): 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>.
- Radila Arifin M.H, Grace B. Nangoi, dan Lidia M. Mawikere. "Analisis Perlakuan Akuntansi gadai emas Syariah berdasarkan PSAK 107 pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado." *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3867–76.
- Rafsanjani, Haqiqi. "Perbedaan Praktek Gadai Konvensional dengan

- Syariah : Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik.” *Jurnal Studi Hukum Islam* 10, no. 1 (2021): 1–13.
- Rinanda, Yessi, dan Nindi Heni Saputri. “Sistem Akuntansi Pembiayaan Pegadaian Emas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang.” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 1, no. 1 (2021): 29–37.
- Safitri, Novita Dwi, dan Asiah Wati. “Analisis Perkembangan Pegadaian Syariah di Indonesia.” *Muasarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 5, no. 1 (2023): 22–32.
- Sam, Moh Sari. “Analysis of Accounting Treatment of Rahn (Pay Gold) Financing Practices Based on PSAK 107 (Ijarah).” *Journal of Accounting* 1, no. 2 (2021): 11–17.
- Sangarie, Artian. “Analisis Perbandingan Perlakuan Akuntansi Gadai Syariah dan Gadai Konvensional.” *Sigma: Journal of Economic and Business* 2, no. 2 (2019): 60–66.
- Sari, Hartian, dan Sudrajat Martadinata. “Analisis Penerapan PSAK No.107 (Revisi 2009) tentang Akuntansi Ijarah pada Transaksi Gadai Emas (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah Cabang Sumbawa).” *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 3, no. 2 (2021): 97–118.
- Sari, Winta, AA Miftah, dan Ahmad Syahrizal. “Penerapan Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.” *Journal of Islamic Accounting Competency* 2, no. 2 (2022).
- Sri Nurhayati, Wasilah. “Akuntansi Syariah di Indonesia.” *Akuntansi Syariah di Indonesia* 5 (2019): 1–7.
- Surahman, Maman, dan Panji Adam. “Penerapan Prinsip Syariah pada Akad Rahn di Lembaga Pegadaian Syariah.” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10, no. 2 (2022): 422–40.
- Viera Valencia, Luis Felipe, dan Dubian Garcia Giraldo. “Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019): 1–11.

Yasmina, Aulia Zahra, dan Dian Hakip Nurdiansyah. “Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah Berdasarkan PSAK 107 pada Bank Syariah di Indonesia.” *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 3 (2022): 580–85.

